

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berkembangnya konsep akuntansi lingkungan di negara-negara maju memacu negara-negara berkembang menerapkan akuntansi lingkungan, di mana dalam konsep akuntansi lingkungan perusahaan mengungkapkan semua upaya perusahaan dalam menjaga kestabilan lingkungan. Pengungkapan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan atau sering disebut dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dilakukan untuk menjaga reputasi perusahaan atau agar perusahaan bisa tetap berkelanjutan dan terhindar dari berbagai bentuk penolakan masyarakat yang merasakan efek samping dari kegiatan produksi perusahaan.

Pengungkapan lingkungan dalam *annual report* perusahaan masih bersifat *voluntary*. Oleh karena itu, komite audit yang berfungsi sebagai pengawas dalam perusahaan khususnya pada setiap laporan yang dikeluarkan perusahaan, perlu menjalankan fungsi pengawasannya terhadap pengungkapan CSR perusahaan untuk memastikan keandalan pengungkapan tersebut. Jika tanggung jawab komite audit itu dilakukan, maka diharapkan kinerja lingkungan perusahaan sesuai dengan yang diungkapkan.

Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris tentang signifikansi hubungan antara kinerja lingkungan dengan kualitas pengungkapan CSR, hubungan positif antara kinerja komite audit dengan kualitas pengungkapan CSR, dan hubungan positif antara kinerja komite audit dengan kinerja lingkungan. Setelah melakukan penelitian dengan pengolahan data sekunder yang diambil dari *annual report* perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI, didapatkan beberapa hasil, yaitu:

1. Adanya hubungan positif signifikan antara kinerja lingkungan dengan kualitas pengungkapan CSR. Hal ini berarti kualitas pengungkapan CSR yang baik dapat didukung dengan pelaksanaan kinerja lingkungan yang baik.
2. Adanya hubungan yang positif signifikan antara kinerja komite audit dengan kinerja lingkungan. Hal ini berarti dengan kinerja komite audit yang baik, maka kinerja lingkungan perusahaan akan baik pula.
3. Adanya hubungan yang positif signifikan antara kinerja komite audit dengan kualitas pengungkapan CSR. Hal ini berarti kinerja komite audit yang baik akan mendukung kualitas pengungkapan CSR.

Hubungan kinerja lingkungan dengan kualitas pengungkapan CSR yang diuji kembali pada penelitian ini terbukti positif setelah sebelumnya diuji oleh beberapa peneliti terdahulu. Hubungan kinerja komite audit dengan kualitas pengungkapan CSR terbukti positif setelah beberapa penelitian sebelumnya juga mendapatkan hasil yang positif, sedangkan hubungan kinerja komite audit dengan kinerja lingkungan merupakan hal yang baru pada penelitian ini.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini, antara lain:

- Variabel kinerja lingkungan hanya menggunakan satu indikator yaitu ada/tidaknya sertifikasi ISO 14001, sedangkan variabel lainnya menggunakan beberapa indikator konstruk.
- Indikator untuk kualitas pengungkapan CSR sebenarnya belum cukup memadai, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kualitas sesungguhnya dari pengungkapan CSR tersebut.
- Pemilihan sampel akhir didasarkan ketersediaan data dan informasi yang disajikan dalam *annual report*, namun beberapa informasi tidak lengkap sehingga dikeluarkan dari sampel agar tidak menimbulkan kesalahan.

5.3 Saran

Melihat hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran berikut:

- Bagi pemerintah, diharapkan pemerintah dapat terus mengembangkan regulasi tentang peduli lingkungan bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia baik sektor pemerintahan maupun sektor swasta, khususnya perusahaan yang kegiatan produksinya menimbulkan dampak lingkungan yang perlu dikendalikan.
- Bagi Bapepam, dapat merekomendasikan perusahaan-perusahaan yang giat melakukan aktivitas peduli lingkungan, agar calon-calon investor lebih tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan yang kinerja lingkungannya baik. Hal ini akan memacu perusahaan-perusahaan lain

untuk lebih giat melakukan kegiatan peduli lingkungan. Selain itu, Bapenam perlu mengawasi kinerja komite audit lebih lanjut.

- Bagi pihak manajemen perusahaan, diharapkan membuat program tanggung jawab sosial lebih baik lagi dan penuh dengan kesadaran, karena di samping memberikan kenyamanan bagi masyarakat di sekitar lingkungan produksi perusahaan, secara tidak langsung perusahaan juga mendapatkan *feedback* positif dari kegiatan peduli lingkungan yang dilakukan.
- Bagi komite audit yang memiliki fungsi pengawasan dalam perusahaan, diharapkan dapat berkonsentrasi juga dalam pengawasan kinerja lingkungan dan pengungkapannya.
- Bagi peneliti selanjutnya disarankan mencari informasi yang lebih lengkap lagi dan mencari beberapa indikator yang lebih representatif untuk mengukur setiap variabel yang dipakai dalam penelitian.